Feka, V. P., Rafael, A. M. D. ., Ndapa Lawa, S. T. ., Nahak, R. L. ., Koli, R. B. ., Enstein, J. ., Neno, K. J. T. ., & Tantrisna, E. LOKAKARYA MENULIS BERITA BAGI MAHASISWA HMPS PBI FKIP UCB: SAATNYA MENJADI JURNALIS KAMPUS. Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan, 6(2), 63-68.
https://doi.org/10.37792/w61qdn25

LOKAKARYA MENULIS BERITA BAGI MAHASISWA HMPS PBI FKIP UCB: SAATNYA MENJADI JURNALIS KAMPUS

Viktorius P. Feka[a], Agnes M. D. Rafael[b], Selfiana T.M. Ndapa Lawa[c], Roswita L. Nahak[d], Radka Bodkova Koli[e], Jhon Enstein[f], Khatrin J. Taku Neno[g], Ellen Tantrisna[h]

[abc] Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT , [de] Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT , [fg] Pendidikan Informatika,Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT , [h] Teknologi Informasi, Universitas Citra bangsa, Kupang, NTT

[a]viktoriuspf@gmail.com, [b]rafaelagnesmariadian@gmail.com, [c]selfiananlawa2207@gmail.com, [d]roswitaliobanahak@gmail.com, [e]putrykolly93@gmail.com, [f]ensteinj17@yahoo.com, [g]khatrintakuneno96@gmail.com, [h]st.f4nny@gmail.com

Abstrak

Lokakarya menulis berita bagi mahasiswa HMPS PBI FKIP UCB bertajuk "Saatnya Menjadi Jurnalis Kampus" bertujuan untuk memberikan bekal dan pengetahuan mendalam serta pelatihan penulisan berita yang efektif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan jurnalistik mereka dan menjadi jurnalis kampus yang andal. Metode yang digunakan dalam lokakarya ini adalah ceramah dan praktik langsung. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi dasar seputar dasar-dasar jurnalistik, teknik-teknik menulis berita, etika jurnalistik, dan literasi media, sedangkan metode praktik langsung digunakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung berpraktik menulis berita sesuai dengan materi yang disampaikan oleh para narasumber. Hasil lokakarya menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa HMPS PBI UCB telah memahami pengetahuan dasar jurnalistik dan mampu menghasilkan berita dengan menerapkan unsur 5W+1H dan struktur piramida terbalik.
Kata Kunci : lokakarya, menulis artikel berita, mahasiswa, HMPS PBI UCB

Abstract

The news writing workshop for students of HMPS PBI FKIP UCB, entitled "It Is Time to Become Campus Journalists," aimed to provide participants with comprehensive knowledge, essential skills, and practical training in effective news writing. Through this activity, students were expected to develop their journalistic competencies and become competent campus journalists. The workshop employed two methods: lectures and hands-on practice. The lecture method was used to deliver fundamental materials on journalism, news writing techniques, journalistic ethics, and media literacy. Meanwhile, the hands-on practice method

PENDAHULUAN

Menulis berita atau menyusun rilis berita untuk kepentingan publikasi di media massa bukanlah perkara mudah. Dibutuhkan proses belajar yang panjang karena menulis tergolong keterampilan yang perlu diasah secara kontinu. Dalam taksonomi Bloom, menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dikategorikan ke dalam level kognitif C6 (mencipta) (bdk, Feka, 2025). Di dunia akademik, khususnya di perguruan tinggi, keterampilan menulis berita atau menyusun rilis berita sangat diperlukan.

Sebab, banyak kegiatan akademik di kampus, termasuk kegiatan kemahasiswaan mulai dari level himpunan mahasiswa program studi (HMPS) hingga badan eksekutif mahasiswa (BEM), masih sering luput dari bidikan media massa. Kegiatan-kegiatan ini belum dipublikasikan secara meluas karena keterbatasan kemampuan mahasiswa dalam menulis berita atau minimal menyusun draf naskah berita. Pengetahuan jurnalistik belum dimiliki para mahasiswa, sehingga banyak kegiatan penting yang menguap begitu saja di kampus.

Dalam kenyataannya, sesungguhnya mahasiswa memiliki potensi menulis berita. Ini terlihat ketika saya mengajar mata kuliah (MK) *English for Journalism* bagi mahasiswa semester enam di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa Kupang, NTT. Para mahasiswa sudah mampu menulis berita dalam beragam *genre*, tapi belum sepenuhnya mengikuti prinsip atau formula dasar penulisan berita, yakni 5W+1H: *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who (*siapa), *why (*mengapa*)*, dan *how (*bagaimana). Patut diakui bahwa keterampilan menulis berita sangatlah tidak cukup bila hanya belajar karena tuntutan MK tertentu. Menulis berita haruslah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis berita yang baik dapat melihat suatu peristiwa atau isu dari sudut pandang jurnalistik yang profesional. Mereka mampu menyajikan informasi secara objektif dan informatif. Kemampuan menulis berita yang baik dapat membantu membangun kredibilitas dan reputasi mahasiswa sebagai individu yang dapat diandalkan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya (bdk, Feka, 2024).

Bagi mahasiswa yang tertarik berkarier di bidang jurnalistik atau media, keterampilan menulis berita yang baik adalah aset berharga. Hal ini dapat membuka pintu untuk magang atau kesempatan bekerja di media massa. Berbekal keterampilan menulis berita dapat membantu mahasiswa mengasah kemampuan

provided students with opportunities to directly practice writing news articles based on the materials presented by the speakers. The results of the workshop indicated that, in general, the students of HMPS PBI UCB had acquired a basic understanding of journalism and were able to produce news articles by applying the 5Ws+1H elements and the inverted pyramid structure. Keywords: photography, lighting, visual literacy.

Keywords: *workshop, writing news articles, students, HMPS PBI UCB*

analitis mereka. Mahasiswa juga dapat berkontribusi secara signifikan dalam publikasi kampus, surat kabar mahasiswa, atau portal berita kampus.

Selain itu, lokakarya menulis berita dapat membantu mahasiswa menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas dan kritis. Mereka dapat belajar bagaimana mengidentifikasi berita yang dapat dipercaya, serta memahami proses penyusunan berita dan bagaimana berbagai elemen penyampaian informasi memengaruhi persepsi publik. Mereka belajar bagaimana mengidentifikasi inti berita, mengorganisasi fakta-fakta penting, dan menyampaikannya dengan efektif kepada pembaca. Keterampilan ini sangat berguna tidak hanya dalam dunia jurnalistik, tetapi juga dalam berbagai bidang karier yang melibatkan komunikasi tertulis. Keterampilan menulis menjadi sangat penting karena memungkinkan untuk menginterpretasikan pesan, makna, serta simbol yang tersirat maupun tersurat (Kleden & Riang, 2024).

Dalam pelatihan menulis berita, mahasiswa juga diajarkan mengenai etika jurnalistik. Mereka belajar mengenai prinsip-prinsip seperti kebenaran, keadilan, dan akuntabilitas dalam melaporkan berita. Ini akan membantu mahasiswa menjadi penulis yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam menyajikan informasi kepada publik.

Menulis berita juga melibatkan proses penelitian yang mendalam. Mahasiswa diajak untuk menggali fakta, mewawancarai narasumber, dan menganalisis informasi dengan cermat. Ini akan merangsang kreativitas mereka dalam mengajukan pertanyaan yang relevan dan menemukan sudut pandang yang unik dalam melaporkan berita.

Karena itu, lokakarya ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Citra Bangsa (HMPS PBI UCB) bekal dan pengetahuan mendalam serta pelatihan penulisan berita yang efektif. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan jurnalistik mereka dan menjadi jurnalis kampus yang andal

2. METODE ABDIMAS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di HMPS PBI UCB ini memiliki metode tersendiri guna melancarkan kegiatan dimaksud. Metode diperlukan untuk mengatur dan mengarahkan jalannya kegiatan agar dapat tercapai. Ini sejalan dengan pendapat Zaim (2014) bahwa metode merupakan cara yang teratur yang dilakukan untuk mencapai maksud tertentu. Dengan kata lain, metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Metode yang dipakai pada kegiatan "*Lokakarya Menulis Berita bagi Mahasiswa HMPS PBI FKIP UCB: Saatnya Menjadi Jurnalis Kampus*" ini adalah ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi dasar seputar dasar-dasar jurnalistik, teknik-teknik menulis berita, etika jurnalistik, dan literasi media. Penyampaian materi ini dilakukan oleh para narasumber, sedangkan metode praktik langsung digunakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung berpraktik menulis berita sesuai dengan materi yang disampaikan oleh para narasumber. Kegiatan praktik menulis berita ini juga didampingi oleh tenaga profesional di bidang jurnalistik. Metode praktik langsung digunakan karena, menurut penelitian Wibowo (2020), lokakarya jurnalistik yang dirancang dengan metode praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis berita hingga 70%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis berita adalah salah satu keterampilan yang sangat berharga bagi mahasiswa, terutama di era digital saat ini. Mahasiswa, sebagai generasi yang tumbuh dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, perlu memiliki kemampuan untuk mengumpulkan informasi dan menyajikannya dalam

bentuk berita yang informatif dan berbobot. Lebih khusus, mahasiswa yang aktif di berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan, baik di dalam maupun di luar kampus, mesti memiliki keterampilan menulis berita yang mumpuni. Dengan begitu, kegiatan akademik dan nonakademik mahasiswa atau kegiatan kampus dapat dipublikasikan secara meluas di media massa. Bahkan, mahasiswa dapat membuat surat kabar atau portal berita sendiri, dan berkontribusi pada publikasi kampus.

Berdasarkan hasil pelatihan menulis berita bagi mahasiswa HMPS FKIP UCB, ditemukan bahwa pada umumnya mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai dasar-dasar jurnalistik, teknik-teknik menulis berita, etika jurnalistik, dan literasi media. Mahasiswa sudah cukup terampil menguasai dasar-dasar jurnalistik yang meliputi definisi dan produk jurnalistik. Mengenai definisi jurnalistik, mahasiswa mampu mengutarakan pengertian jurnalistik mereka sendiri berdasarkan materi yang mereka peroleh. Mereka dapat menarik kesimpulan umum dari berbagai definisi jurnalistik yang disajikan. Mereka mendefinisikan jurnalistik sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pencarian, pengolahan dan penyusunan berita, ulasan berita dan pendapat, serta sarana yang mendukung kegiatan berita atau ulasan berita/pendapat itu sampai ke masyarakat, termasuk pencarian/pengolahan serta penyusunan foto.

Sementara itu, mengenai produk jurnalistik, mahasiswa mampu menggolongkan produk jurnalistik ke dalam tiga kelompok besar, yaitu: berita, nonberita, dan foto jurnalistik. Adapun yang masuk dalam kelompok berita adalah berita lempang (*straight news*), berita bertafsir, berita berkedalaman, dan lain sebagainya. Kelompok nonberita terdiri atas artikel, feature, tajuk rencana, pojok, karikatur, dan surat pembaca. Sementara, foto jurnalistik terbagi menjadi foto berita dan foto human interest (bdk, Wibowo, tanpa tahun).

Gambar 1. Pemaparan materi jurnalistik oleh narasumber.

Mahasiswa sudah mampu memahami teknik menulis berita melalui aneka latihan, termasuk aplikasi 5W+1H dan struktur berita piramida terbalik. Hal ini terlihat pada mahasiswa yang memahami struktur dasar dari sebuah berita, termasuk unsur-unsur penting seperti lead, nut graf, dan kutipan. Mahasiswa telah memahami teknik penyuntingan dan revisi untuk memastikan kejelasan dan akurasi dalam tulisan mereka. Mahasiswa juga telah mengenal konsep penulisan berita untuk berbagai platform, termasuk tulisan online, video berita, dan podcast. Bahkan, mahasiswa sendiri juga mampu menghasilkan tulisan berita yang sangat bagus dari *post-test* yang diberikan dibandingkan dengan *pre-test*. Bila diperkirakan, kemampuan mahasiswa dalam menulis berita mencapai lebih dari 75%. Adapun tulisan berita mahasiswa yang dipublikasikan di media online.

Selain itu, mahasiswa juga mendapat bekal etika dan standar jurnalistik yang menjadi pedoman dalam menulis berita. Pada sesi ini, mahasiswa menjadi paham bahwa kegiatan menulis berita harus tunduk pada kode etik jurnalistik. Bahwa walau seorang jurnalis dalam menjalankan tugasnya dilindungi oleh undang-undang, tetap harus tunduk pada kode etik jurnalistik. Pemahaman mahasiswa

ini terlihat pada sesi diskusi, pada bagaimana mahasiswa mengajukan pendapatnya, dan pada adanya umpan balik.

Gambar 2. Latihan menulis berita

Pada bagian akhir pelatihan, mahasiswa juga dibekali dengan pengetahuan tentang literasi media. Di era banjir informasi saat ini, banyak media yang menyebarkan informasi ke publik tanpa menyaring fakta sesungguhnya. Bahkan, publik lebih memercayai media sosial daripada media massa arus utama. Pada bagian ini, pemahaman mahasiswa tampak pada kemampuan mereka untuk mengidentifikasi kebenaran informasi dari berbagai platform informasi. Mereka juga mampu membedakan mana yang tergolong berita dan mana yang tergolong informasi. Dari sesi tanya jawab, mahasiswa mengemukakan bahwa berita merupakan produk jurnalistik, sedangkan informasi belum tentu merupakan karya jurnalistik. Berita harus dihasilkan oleh wartawan, sedangkan informasi bisa dihasilkan oleh siapa saja.

Gambar 3. Pose bersama narasumber pada sesi akhir lokakarya.

Karena itu, mahasiswa mengemukakan bahwa pelibatan nalar kritis dan analitis sangat diperlukan untuk menangkal penyebaran informasi hoaks. Hal ini bisa ditempuh dengan mengecek fakta berita dari pelbagai saluran informasi, utamanya dari sumber terpercaya, mengenali judul

clickbait dengan membaca berita secara utuh dan tidak boleh langsung percaya pada judul yang bombastis, serta harus bijak dalam bermedia sosial.

4. KESIMPULAN

Lokakarya pelatihan menulis berita bagi mahasiswa HMPS PBI UCB dan mahasiswa pada umumnya sangatlah urgen. Pengetahuan tentang dasar-dasar jurnalistik, teknik-teknik menulis berita, etika jurnalistik, dan literasi media penting dimiliki mahasiswa. Keterampilan menulis berita merupakan investasi yang akan mahasiswa butuhkan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Keterampilan ini akan membantu mereka menjadi individu yang lebih terinformasi, berpengetahuan, dan efektif dalam berkomunikasi. Mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan ini merupakan langkah penting untuk mempersiapkan masa depan mereka yang penuh dengan informasi dan komunikasi. Pelatihan menulis berita bagi mahasiswa adalah investasi berharga dalam pengembangan keterampilan jurnalistik mereka. Dengan bekal pengetahuan yang didapat dari pelatihan ini, mahasiswa akan mampu berkontribusi dalam dunia jurnalistik dan media massa, baik di dalam maupun di luar kampus. Dengan pelatihan ini, mahasiswa pun bisa menjadi jurnalis kampus.

5. SARAN

Kegiatan lokakarya ini masih jauh dari sempurna dan belum menyasar semua mahasiswa kampus UCB. Pelatihan ini masih berfokus pada pengurus HMPS PBI UCB, sehingga pelatihan serupa masih sangat diperlukan di waktu-waktu mendatang dengan sasaran semua pengurus HMPS dan BEM di lingkup UCB. Selain itu, materi juga perlu disesuaikan dengan isu-isu jurnalistik kontemporer di era digital saat ini. Topik pelatihan juga bisa meliputi pelatihan menulis artikel opini dan feature di media massa. Narasumber profesional yang berlatar belakang jurnalis mesti bervariasi, dipilih dari media massa cetak, siber, dan elektronik.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para mahasiswa HMPS PBI UCB yang bersedia mengikuti pelatihan ini dan membantu menyiapkan ruang pelatihan dan hal-hal lain yang diperlukan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para narasumber yang hadir, memaparkan materi dan mendampingi mahasiswa dalam praktik menulis berita. Terima kasih khusus kami haturkan kepada Kampus Universitas Citra Bangsa (UCB) melalui LP3M yang telah mendanai kegiatan lokakarya ini, sehingga dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Juga, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun secara tak langsung dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Feka, V.P. (2024). Basic Techniques of News Writing. Materi Ajar Kuliah English for Journalism. Kupang: Universitas Citra Bangsa (Unpublished).

[2] Feka, V.P. (2025). Merohanikan Kata (Sekumpulan Opini). Kota Padang: Karya Buku dan Jurnal Indonesia.

[3] Kardona, N. Y., Parta, I. B. M. W., & Pingge, Y. U. (2025, December). Pelatihan Jurnalistik Menulis Berita Jurnalis Muda Penghadir Berita Nyata Bukan Rekayasa Di Sma Negeri 1 Kediri, Tabanan, Bali. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS BAHASA ASING UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR (SENADIBA) 2021 (pp. 317-325).

[4] Kleden, F., & Riang, Y. (2024). Pelatihan Penulisan Berita Pada Media Sosial Bagi Aparat Desa. Lusiduawutun: Indonesia. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 6(1), 2067-2072.

[5] Wibowo, A. (2020). Perilaku Konsumen & Hubungan Masyarakat. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-174.

[6] Wibowo, I.S.W.(tanpa tahun). Pengantar Jurnalistik (Teknik Penulisan Berita, Artikel, & Feature). Seri Buku Ajar Jurnalistik. Banten: UMN Gading Serpong Tangerang Banten (Unpublished).

[7] Zaim, M. (2014). Metode Penelitian Bahasa (Pendekatan Struktural). Padang: Penerbit FBS UNP Press Padang.